BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data diatas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo Bojonegoro dikatagorikansedang atau cukup dengan nilai persentase sebesar 68,88 %. Dari segi emosional siswa rata-rata siswa dapat memahami, mengendalikan serta mengelola emosinya dengan baik saat berhadapan dengan lawan bicara.
2. Bentuk interaksi sosial siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo Bojonegoro dikatagorikan sedang atau cukup dengan nilai persentase sebesar 60,41%, hal ini dapat dilihat dari kedekatan dan keakraban siswa baik dengan sesama teman maupun dengan guru saat berada didalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan atau korelasi yang signifikan dengan tingkat hubungan kuat antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo Bojonegoro. dengan hasil perhitungan korelasi *product moment* sebesar 0,648 dengan nilai signifikansi 0,01, yang berarti kurang dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa diterimanya Ha dan tolak Ho.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. BagiSekolah

   Sekolah diharapkan mampu mengembangkan dan mengoptimalkan interaksi sosial siswa dengan meningkatkan kecerdasan emosional pada diri siswa, sebab interaksi sosial memilikiperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru BK agar memasukkan unsur-unsur interaksi sosial dalam menyampaikan materi serta melibatkan siswa dalam proses pembelajaran atau saat sedang mengadakan diskusi.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

   Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan untuk lebih memahami siswa yang kurang memiliki kecerdasan emosional dan memberikan mereka beberapa layanan dalam Bimbingan Konseling secara *continue,*baik itu berupa layanan bimbingan kelompok maupun konseling individu. Selain itu guru Bimbingan dan Knseling juga diharapkan untuk melatih siswa dengan berbagai teknik konseling sehingga mereka semakin hari dapat meningkatkan kesadaran dirinya.

3. Bagi Siswa

   Bagi siswa diharapkan agar dapat memahami kecerdasan emosionalnya dan dapat berinteraksi dengan baik agar menjadi siswa yang lebih aktif dan cerdas dalam menjalani kehidupan sosialnya dan kelak berguna bagi nusa dan bangsa.

4. Bagi Peneliti lain

   Bagi peneliti lain diharapkan agar menambah wawasan khususnya hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial siswa. Serta dapat menambah teori-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teori baru yang dapat memperbarui hasil penelitian skripsi ini, karena keterbatasan pengetahuan maka skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran anda sangat saya harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dengan selesainya penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitia ini masih banyak kekurangan.Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun amatlah penulis harapkan. Dan semoga apa yang sudah penulis persembahkan ini nantinya akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id